

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E. dan Liviawaty E. 1992. Pemeliharaan Kepiting. Kanisius. Yogyakarta.
- Avianto, I., Sulistiono dan Setyobudiandi I. 2013. Karakteristik Habitat dan Potensi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*, *S.transquaberica*, dan *S.olivacea*) di Hutan Mangrove Cibako, Sancang Kabupaten Garut Jawa Barat.
<http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JPBP/article/view/203/205>.
Diakses pada tanggal 8 September 2016.
- Boyd, C.E. 1990. *Water Quality for Pond Aquaculture*. Alabama: Birmingham Publishing Co.
- Brower, J.E. dan J.H. Zar. 1977. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. Brown Co. Publ. Dubuque. Iowa.
- Cholik, F. dan A. Hanafi. 1992. *A Review of the Status of Mud Crab Fishery and Culture in Indonesia*. Central Research Institute for Fisheries. Jakarta.
- Dahuri, R. 1992. Strategi Penelitian Estuari di Indonesia. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendy, S., Faidar, Sudirman dan E. Nurcahyono. 2005. Pemeliharaan Rajungan (*Portunus pelagicus* Linneus) pada Berbagai Tingkat Salinitas Media. Balai Budidaya Air Payau. Takalar.
- English, S., C. Wilkinson dan V. Baker. 1997. *Survey Manual for Tropical Marine Resource, 2nd edition*. Australian Intitute of Marine Science. Townsville.
- Fujaya, Y. 2008. Kepiting Komersil di Dunia, Biologi, Pemanfaatan, dan Pengelolaannya. Citra Emulsi. Makassar.
- Gunarto. 2004. Konservasi Mangrove sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai. Jurnal Litbang Pertanian. Vol. 23, No.1, Tahun 2004. https://irwanto.info/files/mangrove_konservasi. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Hariyadi, S., I Nyoman N. Suryadiputra dan B. Widigdo. 1992. Limnologi Metode Kualitas Air. Fakultas Perikanan IPB. Bogor.
- Harahab, Nuddin. 2010. Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hamka, E., Windy R., Davidson R.N., Achmad M., Abdullah H. dan M. Yusuf. 2015. Kepiting Bakau (*Scylla sp.*), Panduan Penangkapan dan Penanganan. Edisi 1. WWF-Indonesia. Jakarta Selatan.

- Hidayah, Z. dan Dwi Budi W. 2013. Analisa Temporal Perubahan Luas Hutan Mangrove di Kabupaten Sidoarjo dengan Memanfaatkan Data Citra Satelit. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/download/6648/5081.html>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016.
- Hill, B.J. 1978. *Activity Track and Speed of Movement of the Mud Crab (Scylla serrata)*. Mar. Biol.
- Kasry, A. 1991. Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas. Bhratara Niaga Meda. Jakarta.
- Kanna, I. 2006. Budidaya Kepiting Bakau, Pembenihan dan Pembesaran. Kanisius. Yogyakarta.
- Keenan, C.P., Davie P.J.F., dan Mann D.L. 1998. *A Revision of the Genus Scylla De Haan, 1833 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae)*. The Raffles Bulletin of Zoology. [https://lkc.nhm.nus.edu.sg/nus/pdf/PUBLICATION/Raffles%20Bulletin%20of%20Zoology/Past%20Volumes/RBZ%2046\(1\)/46rbz217-245](https://lkc.nhm.nus.edu.sg/nus/pdf/PUBLICATION/Raffles%20Bulletin%20of%20Zoology/Past%20Volumes/RBZ%2046(1)/46rbz217-245). Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Kordi, M.G.H. dan Andi B.T. 2005. Pengelolaan Kualitas Air. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kordi, M.G.H. dan Andi B.T. 2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budi Daya Perairan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Kordi, M.G.H. 2012. Jurus Jitu Pengelolaan Tambak untuk Perikanan Ekonomis. Lily Publishers. Yogyakarta.
- Kuntiyo, Z. Arifin dan T. Supratomo. 1994. Pedoman Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Tambak. Direktorat Jenderal Perikanan. Balai Budidaya Air Payau. Jepara.
- Michael, P. 1994. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Motoh, H. 1980. *Edible Crustaceans in Philippines, 11th in A Series*. Asian Aquaculture. 13-14.
- Moosa, M.K., I. Aswandy dan A. Kasry. 1985. Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal) dari Perairan Indonesia. LON-LIPI. Jakarta.
- Murdiyanto, B. 2003. Mengenal, Memelihara dan Melestarikan Ekosistem Bakau. Direktorat Jendral Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Mulyadi, E., Laksomo R. dan Aprianti D. 2009. Fungsi Mangrove sebagai Pengendali Pencemar Logam Berat. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol.1 Edisi Khusus. <https://core.ac.uk/download/pdf/12216696.pdf>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.

- Muharam. 2014. Penanaman Mangrove sebagai Salah Satu Upaya Rehabilitasi Lahan dan Lingkungan di Kawasan Pesisir Pantai Utara Kabupaten Karawang. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/viewFile/36/36>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016.
- Noor, Y.R., Kazali M. dan Suryadiputra I. 2006. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Wetland International Indonesia Programme.
- Nontji, A. 2007. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Odum. 1973. *Fundamental of Ecology*. W.B.Sounders. Co. Philadelphia.
- Onyango, S.D. 2002. *The Breeding Cycle of Scylla serrata (Forskål, 1755) at Ramisi River estuary, Kenya. Wetlands Ecology and Management*. https://www.academia.edu/10339381/The_breeding_cycle_of_Scylla_serrata_Forskål_1755_at_Ramisi_River_estuary_Kenya. Diakses pada tanggal 8 November 2016.
- Padilah, M., Arief Pratomo, dan Andi Zulfikar. 2016. Pola Sebaran Kima (*Tridacnidae*) di Perairan Teluk dalam Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/Jurnal-masfu. Diakses pada tanggal 8 November 2016.
- Rifai, S.A. dan K. Pertagunawan. 1985. Biologi Perikanan I. PT. Harapan Masa. Jakarta.
- Romimohtarto, K. dan Juwana S. 2004. Meroplankton Laut. Djambatan. Jakarta.
- Sagala L.S.S., Muhammad I. dan Mohammad N.I. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. Jurnal Mina Laut Indonesia 3. <http://118.97.35.230/lemlit/jtt/287>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Setiawan, F. dan Triyanto. 2012. Studi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan *Silvofishery* Kepiting Bakau di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. LIMNOTEK. <https://www.researchgate.net/publication/294873126>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Shelley, C. dan Lovatelli A. 2011. *Mud Crab Aquaculture a Practical Manual*. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper. <http://www.fao.org/figis/pdf/fishery/topic/166292>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Siahainenia, L. 2008. Bioekologi Kepiting Bakau (*Scylla spp*) di Ekosistem Mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. IPB. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/41014>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.

- Siahainenina, L. 2009. Struktur Morfologis Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). Jurnal Triton. http://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_iteminfo_Ink.php. Diakses 8 Oktober 2016.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sunarto. 2003. Peranan Dekomposisi dalam Proses Produksi pada Ekosistem Laut. Institut Pertanian Bogor. www.rudycet.com/PPS702-ipb/07134/sunarto. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2016.
- Syam, Z., Yunasfi dan Maragunung D. 2014. Pengaruh Hutan Mangrove terhadap Produksi Udang Windu (*Penaeus monodon*) pada Tambak *Silvofishery* di Desa Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/aquacoastmarine/article/view/7638>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016.
- Wijarni. 2006. Studi Kandungan Logam Berat Merkuri (Hg) pada Organisme Kerang Putih (*Combula faba*) dan Kerang Bulu (*Anadara antiquata*) sebagai Biomonitoring Pencemaran Lingkungan Di Muara Sungai Rejoso Kabupaten Pasuruan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wijaya, N.I., Yulianda F., Boer M. dan Juwana S. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Oseanologi dan Limnologi. <http://www.academia.edu/23935143/>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016.